

STUDENTS' LEARNING MOTIVATION OF THE FACULTY OF TEACHING AND EDUCATION UNRI IN FOLLOWING ONLINE LECTURES OF ENTREPRENEURSHIP MBKM

Yunita Sri Rejeki, Ardiah Juita, Agus Prima Aspa

yunita.sri0331@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, agusprima@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 0852-7480-0140

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department of Sports Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the learning motivation of students of the Faculty of Teacher Training and Education, UNRI in Following Online Lectures of MBKM Entrepreneurship (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). This study uses a quantitative approach that is descriptive in nature. The place of this research was conducted at the FKIP Campus, Universitas Riau, Jl. Binawidya District. Tampan, Pekanbaru, Riau. It was carried out on July 27, 2024 to September 29, 2024 starting from the questionnaire trial to the research. The research instrument used in this study was in the form of a questionnaire, the researcher conducted a statistical analysis technique calculating the percentage. Based on the results of the study, the conclusions obtained in this study are: The Learning Motivation of Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Unri in Following Online Lectures of MBKM Entrepreneurship is included in the range of 50.01 - 75% or in the Good category with a percentage of 72.27%.*

Keywords: Learning Motivation, Online Lectures

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNRI DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN ONLINE MBKM KEWIRAUSAHAAN

Yunita Sri Rejeki, Ardiah Juita, Agus Prima Aspa

yunita.sri0331@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, agusprima@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 0852-7480-0140

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM Kewirausahaan (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di Kampus FKIP Universitas Riau, Jl. Binawidya Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau. Dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 hingga 29 September 2024 dimulai dari uji coba angket hingga penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, Peneliti melakukan teknik analisa statistik memperhitungkan persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM kewirausahaan termasuk pada rentang nilai 50,01 – 75% atau dalam kategori Baik dengan persentase sebesar 72,27%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Perkuliahan *Online*

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini, pendidikan sudah semakin maju dan berkembang, berbagai macam cara dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan terobosan baik dengan pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, pemenuhan sarana prasarana pendidikan. pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pembelajaran adalah suatu proses dimana suatu kegiatan belajar dan mengajar di dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan di suatu lingkungan belajar serta pembentukan sikap, perilaku dan kepercayaan diri terhadap peserta didik.

Motivasi merupakan sesuatu hal yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang dapat mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan, Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar.

Mata Kuliah MBKM yang diikuti oleh Mahasiswa Program Studi FKIP adalah Mata Kuliah Kewirausahaan, dalam mata kuliah ini akan membahas tentang bentuk pembelajaran yang mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kegiatan Kewirausahaan adalah kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dalam bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri. Aktivitas usaha mandiri mahasiswa yang sedang dilaksanakan tersebut dapat dikonversi ke mata kuliah yang memiliki kompetensi sama dengan aktivitas kewirausahaan mahasiswa. Capaian MBKM kegiatan kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif. Bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dapat mengikuti program ini dengan capaian akhir pengembangan usahanya atau inovasi usahanya. Dengan adanya MBKM yang dilakukan secara daring maka motivasi mahasiswa dapat diketahui dalam mengikuti kegiatan MBKM mahasiswa sehingga kedepannya motivasi mahasiswa dapat dibenahi guna menyukkseskan kegiatan berwirausaha. Oleh karena itu maka dari itu peneliti ingin mengangkat judul “Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM Kewirausahaan (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka)”.

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM Kewirausahaan (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNRI Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM Kewirausahaan (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Maka pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat

deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di Kampus FKIP Universitas Riau, Jl. Binawidya Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau. Dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 hingga 29 September 2024 dimulai dari uji coba angket hingga penelitian.

Teknik pengambilan sampel adalah Total Sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yaitu angket yang disediakan dalam bentuk tertutup. Peneliti melakukan 'teknik analisa statistik memperhitungkan persentase. Nasution dalam Hermita, (2002: 17) menjelaskan sebagai berikut: Bila suatu penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau menggambarkan sesuatu sebagai mana adanya tentang suatu objek yang diteliti maka teknik Analisa yang diperoleh cukup dengan perhitungan % (persentase).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM kewirausahaan Pada Indikator Instrinsik

Tanggapan responden penelitian yang berjumlah 20 orang mahasiswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 12 bentuk pernyataan tentang motivasi belajar mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan unri dalam mengikuti perkuliahan online MBKM kewirausahaan pada indikator instrinsik dengan deskripsi jumlah dari skor angket bahwa skor maksimal sebesar 38, skor minimal sebesar 27, standar deviasi sebesar 2.68, mean (rata-rata) sebesar 33.45, median (nilai tengah) sebesar 33, modus (nilai sering muncul) sebesar kemudian data tersebut tersebar pada distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM Kewirausahaan Pada Indikator Instrinsik

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	27,00 - 29,19	1	5,00%
2	29,20 - 31,39	2	10,00%
3	31,40 - 33,59	8	40,00%
4	33,60 - 35,79	5	25,00%
5	35,80 - 38,00	4	20,00%
Jumlah Pernyataan		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa data dari jumlah skor angket tersebut terdistribusi dengan jumlah kelas interval ada 5 dan panjang kelas interval sebanyak 2.20 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 27.00-29.19 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 5%, pada rentang kelas kedua skor 29.20-31.39 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 10%, pada rentang kelas ketiga skor 31.40-33.59 ada 8 dengan

frekuensi relatif sebesar 40%, pada rentang kelas keempat skor 33.60-35.79 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 25%, pada rentang kelas kelima skor 35.80-38.00 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 20%.

Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM kewirausahaan Pada Indikator Ekstrinsik

Tanggapan responden penelitian yang berjumlah 20 orang mahasiswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri dalam mengikuti perkuliahan online MBKM kewirausahaan pada indikator Ekstrinsik dengan deskripsi jumlah dari skor angket bahwa skor maksimal sebesar 28, skor minimal sebesar 20, standar deviasi sebesar 2.54, mean (rata-rata) sebesar 23.95, median (nilai tengah) sebesar 23, modus (nilai sering muncul) sebesar 23. Kemudian data tersebut tersebar pada distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM kewirausahaan Pada Indikator Ekstrinsik

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	20,00 - 21,59	4	20,00%
2	21,60 - 23,19	7	35,00%
3	23,20 - 24,79	0	0,00%
4	24,80 - 26,39	5	25,00%
5	26,40 - 28,00	4	20,00%
Jumlah Pernyataan		20	100%

Data dari jumlah skor angket tersebut terdistribusi dengan jumlah kelas interval ada 5 dan panjang kelas interval sebanyak 1.60 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 20.00-21.59 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 20%, pada rentang kelas kedua skor 21.60-23.19 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 35%, pada rentang kelas ketiga skor 23.20-24.79 tidak ada, pada rentang kelas keempat skor 24.80-26.39 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 25%, pada rentang kelas kelima skor 26.40-28.00 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 20%.

Analisa Data

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 20 orang mahasiswa dengan menggunakan angket pada indikator intrinsik sebanyak 12 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 3. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Intrinsik

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	38	152
2	Setuju (3)	129	387
3	Tiak Setuju (2)	57	114
4	Sangat Tidak Setuju (1)	16	16
Jumlah		240	669

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator intrinsik adalah 669 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 12 \times 20 = 960$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 12 \times 20 = 240$
3. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 20 orang mahasiswa dengan menggunakan angket pada indikator ekstrinsik sebanyak 8 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 4. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Ekstrinsik

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	31	124
2	Setuju (3)	101	303
3	Tiak Setuju (2)	24	48
4	Sangat Tidak Setuju (1)	4	4
Jumlah		160	479

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator ekstrinsik adalah 479 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 8 \times 20 = 640$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 8 \times 20 = 160$

Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 50,01 – 75% dengan kategori Baik. Ini berarti bahwa, mahasiswa mempunyai motivasi belajar termasuk baik bersumber dari luar dirinya sebesar 74,84% dalam mengikuti perkuliahan online MBKM kewirausahaan di FKIP Unri.

Dari kedua indikator tersebut maka dapat dihitung nilai rata-rata akhir sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Motivasi Belajar Mahasiswa

Indikator	Nilai Skor Angket
Intrinsik	69,69%
Ekstrinsik	74,84%
Jumlah	144,53%
Rata-rata	72,27%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata akhir dari skor angket yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan online MBKM kewirausahaan adalah 72,27% yang tergolong pada kategori **Baik**.

Pembahasan

Motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (Unri) dalam mengikuti perkuliahan online MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di bidang kewirausahaan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Dengan rentang nilai 50,01 hingga 75% yang dikategorikan baik, persentase sebesar 72,27% mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk terlibat dalam pembelajaran daring ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya sekadar mengikuti perkuliahan, tetapi juga memiliki keinginan untuk memahami dan menerapkan ilmu kewirausahaan yang mereka pelajari.

Perkuliahan online MBKM dalam konteks kewirausahaan sangat penting, terutama di era digital saat ini. Konsep Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar dan pengalaman praktis di luar kelas. Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Misalnya, mahasiswa dapat mengakses berbagai platform digital untuk belajar tentang strategi pemasaran, manajemen bisnis, dan inovasi produk, yang semuanya sangat penting dalam dunia kewirausahaan.

Salah satu aspek yang menjadi pendorong motivasi belajar adalah relevansi materi dengan kehidupan nyata. Dalam perkuliahan online MBKM, mahasiswa diajak untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam proyek nyata. Contohnya, mahasiswa dapat terlibat dalam proyek kewirausahaan yang melibatkan pengembangan produk atau layanan yang inovatif. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga dari pengalaman langsung yang dapat memperkaya wawasan mereka.

Selain itu, interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa dalam perkuliahan online juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Diskusi kelompok, forum tanya jawab, dan kolaborasi dalam proyek dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Misalnya, seorang mahasiswa yang memiliki ide bisnis dapat mempresentasikan rencananya kepada teman-teman sekelasnya dan mendapatkan masukan yang konstruktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha.

Namun, meskipun motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan online MBKM kewirausahaan tergolong baik, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah

satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan internet. Mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti perkuliahan online secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan dukungan teknis dan aksesibilitas yang lebih baik bagi semua mahasiswa agar tidak ada yang tertinggal.

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah metode pengajaran yang digunakan dalam perkuliahan online. Metode yang monoton dan kurang menarik dapat menurunkan motivasi mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik, seperti penggunaan video interaktif, simulasi bisnis, atau studi kasus. Dengan pendekatan yang lebih kreatif, mahasiswa akan lebih tertarik untuk terlibat aktif dalam proses belajar.

Selanjutnya, penting untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, workshop, atau kompetisi kewirausahaan yang melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Kegiatan semacam ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga membangun jaringan yang dapat bermanfaat di masa depan. Misalnya, mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi bisnis dapat bertemu dengan investor atau mentor yang dapat membantu mereka mengembangkan ide bisnis mereka.

Dalam konteks ini, dukungan dari pihak universitas juga sangat penting. Universitas perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Ini termasuk ruang kerja, akses ke mentor, dan pendanaan untuk proyek-proyek kewirausahaan. Dengan dukungan yang tepat, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan mereka.

Selanjutnya, evaluasi dan umpan balik yang konstruktif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Dosen perlu memberikan penilaian yang jelas dan mendetail tentang kinerja mahasiswa, sehingga mereka tahu area mana yang perlu diperbaiki. Misalnya, jika seorang mahasiswa mengalami kesulitan dalam aspek pemasaran, dosen dapat memberikan saran dan sumber belajar tambahan untuk membantu mahasiswa tersebut. Dengan adanya umpan balik, mahasiswa akan merasa lebih didukung dan termotivasi untuk terus belajar.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, penting juga untuk mengaitkan pembelajaran dengan tujuan karir mereka. Dosen perlu membantu mahasiswa memahami bagaimana keterampilan yang mereka pelajari dalam perkuliahan online dapat diterapkan dalam dunia kerja. Misalnya, dengan menjelaskan bagaimana pengetahuan tentang manajemen keuangan dapat membantu mereka dalam mengelola bisnis mereka sendiri di masa depan. Dengan pemahaman ini, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan yang relevan.

Akhirnya, penting bagi mahasiswa untuk memiliki sikap proaktif dalam mengikuti perkuliahan online. Mereka perlu menyadari bahwa keberhasilan dalam belajar sangat bergantung pada usaha dan komitmen mereka sendiri. Dengan memiliki sikap yang positif dan terbuka terhadap pembelajaran, mahasiswa akan lebih mudah untuk mencapai tujuan akademis dan profesional mereka.

Sebagai kesimpulan, motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unri dalam perkuliahan online MBKM kewirausahaan menunjukkan hasil yang baik, tetapi masih memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek. Untuk meningkatkan motivasi belajar, mahasiswa sebaiknya: pertama, aktif mencari sumber belajar tambahan dan terlibat dalam diskusi dengan dosen dan teman sekelas. Kedua,

mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas untuk memperluas jaringan dan pengalaman. Ketiga, mengembangkan sikap proaktif dalam belajar untuk mencapai tujuan akademis dan karir yang diinginkan. Dengan langkah-langkah ini, mahasiswa diharapkan dapat memaksimalkan potensi mereka dalam bidang kewirausahaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM kewirausahaan termasuk pada rentang nilai 50,01 – 75% atau dalam kategori **Baik** dengan persentase sebesar **72,27%**.

Rekomendasi

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Kepada dosen pengampu mata kuliah perlu menjaga Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri Dalam Mengikuti Perkuliahan Online MBKM kewirausahaan agar tetap bersemangat melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode – metode belajar online yang menyenangkan sehingga mahasiswa menjadi termotivasi dalam belajar.
2. Kepada mahasiswa lain yang akan meneliti tentang motivasi mahasiswa dalam belajar, diharapkan dapat meneliti dengan kajian yang lebih mendalam tentang motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran yang ada di kampus merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, Widiya, Alam Sur, Minhatul Hasanah, Muhammad Rochmat Mustofa, Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri, and Tanah Laut. 2020. “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Analysis of Students ’ Learning Motivation with Online Learning System during The Covid-19 Pandemic” 3 (September).

B. Uno, Hamzah. 2019. *Teori Motivasi Dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida*

Fitriani, Yani et al. 2020. “Motivasi Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi” 6 (2): 165–75.

- Hafiz, M., & Henjilito, R. (2021). Sports Community Motivation Level (SCML) of Indonesia During the Corona Virus Pandemic. *Journal Homepage*, 2(2), 87–98. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.53905/inspiree.v2i2.40>.
- Khodijah, Nyanyu. 2019. *Psikologi Pendidikan*. 1st ed. Depok: Katalog dalam Terbitan.
- Mariati. 2021. “Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Kampus Belajar Di Perguruan Tinggi.” *SiNTESa*.
- Maudiarti, Santi. 2018. “Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32 (1): 51–66. <https://doi.org/10.21009/pip.321.7>.
- Mufahamah, Euis, and Azmiarta Rica Rusmana. 2021. “Program Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi Dengan Konsep Merdeka Belajar Untuk Ciptakan Sumber Daya Manusia Unggul,” 67–76.
- Rifaldi, & Gazali, N. (2021). Pandemi Covid-19: Bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning? *Indonesia Journal Of Physical Education*, 2(1), 33–39. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(1\).6025](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(1).6025)
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Biodik* 6 (2): 214–24. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sopiyah, Deni et al. 2022. “Konsep Implementasi Kurikulum MBKM.” *Reslaj* 4 (1).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung.
- Dindha et al. 2022. “Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Semasa Transisi Daring Ke Luring.” *Jurnal Porkes* 5 (2): 620–33.
- Usral, Zilham, Alifah Beninda Desfi, Fitria Qolbina, Intan Anggraini, and Renna Rofifah Sabrina. 2022. “Enam Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program Kampus Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19” 20: 99–107.
- Zulrafla, Turimin, & Muspita. (2016). Kontribusi Tingkat Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Penjas Angkatan 2013 FKIP UIR Pekanbaru). *Journal Sport Area*, 1(2), 73–83. [https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25299/sportarea.2016.vol1\(2\).395](https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25299/sportarea.2016.vol1(2).395).